

ABSTRAK

Hana, Indriane R.T. 2021. *Kesantunan Berbahasa dalam Film Dokumenter Sayap Tersangkar Karya P. Simon Tenda Sebagai Refleksi Kesantunan Masyarakat Sumba (Anakalang)*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang penanda dan makna pragmatik kesantunan berbahasa yang terdapat dalam film dokumenter *Sayap Tersangkar Karya P. Simon Tenda*. penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan penanda kesantunan berbahasa dalam film dokumenter *sayap tersangkar karya P. Simon Tenda*. *Kedua*, mendeskripsikan makna pragmatik kesantunan yang terdapat dalam film dokumenter *sayap tersangkar*

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film dokumenter *Sayap Tersangkar Karya P. Simon Tenda*. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang terdapat dalam Film Dokumenter *Sayap Tersangkar* yang mengandung makna pragmatik kesantunan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibekali pengetahuan teori kesantunan berbahasa. Analisis data dilakukan dengan tahapan, mengidentifikasi data hasil temuan, Mengklasifikasikan data tuturan berdasarkan penanda dan makna kesantunan yang sudah diklasifikasikan, dan menginterpretasikan atau menafsirkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film dokumenter *Sayap Tersangkar karya P. Simon Tenda* terdapat penggunaan penanda kesantunan berbahasa berbentuk kata, frasa, klausa dan kalimat. Peneliti juga menemukan dua belas macam makna pragmatik kesantunan berbahasa, yaitu makna memuji, menyetujui, mempersilakan, menghormati, menyuruh, menunjukkan kesederhanaan, memberi saran, memastikan, menawarkan bantuan, memberi perhatian, menghargai dan mendukung. Selain itu, peneliti juga menemukan pematuhan terhadap prinsip kesantunan Leech yang terdiri dari enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesimpatisan, maksim kesederhanaan dan maksim permufakatan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam film dokumenter *Sayap Tersangkar karya P. Simon Tenda* tergolong santun.

Kata Kunci: Kesantunan, film dokumenter, konteks, penanda kesantunan, makna

ABSTRACT

*Hana, Indriane R. T. 2021. **Politeness in Language in the Documentary Film Sayap Tersangkar by P.Simon Tenda As a Reflection Of the Politeness of the Sumbanese People (Anakalang)**. Thesis. Yogyakarta : Indonesian Literature Language Education, Sanata Dharma University.*

This study examines the signifiers and pragmatik meaning of language politeness contained in the documentary film "Sayap Tersangkar" by P.Simon Tenda. This research has two objectives. first, to describe the markers of language the politeness in the documentary film "Sayap Tersangkar" by. P. Simon Tenda. Second, to describe the pragmatic meaning of politeness contained in the documentary film "Sayap Tersangkar" by. P.Simon Tenda.

This study included a type of qualitative descriptive research. The source of the data in this study is the documentary film "Sayap Tersangkar" by P.Simon Tenda. The data in this study are in the form utterances contained in the documentary film Sayap Tersangkar which contains the pragmatic meaning of politeness.. Data collection of this study using refer method and note taking technique. The instrument in this study is the researcher himself, armed with knowledge of thr theory of language politeness. Data analysis is carried out in stages, identifying findings data, classifying speech data based on markers and meanings of politeness that have been classified, and interpreting or interpreting data.

The results of this study indicate that in the documentary fillm Sayap Tersangkar by P. Simon Tenda there is the use of language politeness markers in the form of words, phrases, clauses and sentences. Researchers also found twelve kinds of pragmatic meaning, namely the meaning of praising, agreeing, inviting, respective, ordering, show simplicity, giving advice, ensuring, offering help, paying attention, appreciating and supporting. In addition, the researcher also found compliance with the principle of politeness according to Leech, Which consists of six maxims, namely Tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim and sympathy maxim. Besed on the results of the speech data analysis, it can be concluded that the speech in the documentary film (Sayap Tersangkar) by P. Simon Tenda is classified as polite.

Keywords : *Politeness, documentary film, context, markers of politeness, meaning.*